

**ANALISIS PENGGUNAAN RUIGIGO *FUKUSHI ZETTAI*, *KANARAZU*, DAN**

***KITTO* PADA TWITTER PERIODE 2020**

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**Oleh :**

**Aldy Nugroho**

**1601065009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

**ANALISIS PENGGUNAAN RUIGIGO *FUKUSHI ZETTAI*, *KANARAZU*, DAN  
*KITTO* PADA TWITTER PERIODE 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Aldy Nugroho**

**1601065009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Ruigigo Fukushi Zettai, Kanarazu, dan Kitto  
Pada Twitter Periode 2020

Nama : Aldy Nugroho

NIM : 1601065009

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

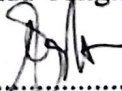


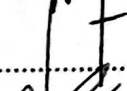
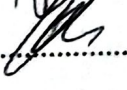
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd		.....
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd		12-09-2020
Pembimbing	: Ana Natalia, M.Pd		11/9-2020
Penguji I	: Retno Utari, M.Pd		11/9 2020
Penguji II	: Yuni Masrokhah, M. Hum		.....

Disahkan oleh,



Dr. Destyan Handarsyah, M.Pd

NIM 160106512.6903

## LEMBAR PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Ruigigo Fukushi, Zettai, Kanarazu, dan Kitto*  
pada Twitter Periode 2020

Nama : Aldy Nugroho

NIM : 1601065009

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diajukan atau disidangkan.

Jakarta, Agustus 2020

Dosen Pembimbing



Ana Natalia, M.Pd.

NIDN.0325098204

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldy Nugroho

NIM : 1601065009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul “**Analisis Penggunaan Ruigigo Fukushi, Zettai, Kanarazu, dan Kitto pada Twitter Periode 2020**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua bersumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Aldy Nugroho

1601065009

## ABSTRAK

**Aldy Nugroho.** *Analisis Penggunaan Ruigigo Fukushi, Zettai, Kanarazu, dan Kitto pada Twitter Periode 2020.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UHAMKA. 2020

Dalam mempelajari bahasa Jepang banyak kata yang bersinonim, namun berbeda penggunaannya. Hal ini sering kali membuat pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan untuk membedakan makna itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan penggunaan *fukushi zettai, kanarazu, dan kitto*, mengetahui perbedaan dan persamaan dari ketiga *fukushi* tersebut serta dapat saling menggantikan atau tidaknya dalam twitter. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan pengumpulan data dengan teknik studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik substitusi (teknik ganti). Data penelitian yang digunakan adalah postingan pada Twitter periode 2020 twitter mengandung *fukushi zettai, kanarazu, dan kitto*. Dari 30 data yang diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa *fukushi zettai* digunakan untuk menunjukkan tekad kuat pembicara bahwa apa yang dia yakini pasti akan terjadi. *Fukushi kanarazu* untuk menunjukkan tekad pembicaranya dalam kalimat positif, serta *fukushi kitto* digunakan untuk harapan dan dugaan pembicara dalam keadaan yang belum terjadi. Ketiga *fukushi* masing-masing dapat dan tidak dapat saling menggantikan satu sama lain dengan kondisi tertentu.

Kata Kunci : *ruigigo, fukushi, zettai, kanarazu, kitto*

## 要旨

アルディヌグロホ。2020年度 Twitterにおける副詞の類義語「絶対、必ず、きっと」利用の分析。卒業論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科。2020.

日本語の中に意味が似て使用が違う言葉がたくさんある。そので日本語の学生が難しく感じている。この研究は意味と「絶対、必ず、きっと」の使用は互いに Twitterに 入れ替えられるかどうか、知るためにである。使用した方法は説明的な分析という方法で資料収集は文献展望でしました。この研究に使用した分析技術は代替技術である。研究の資料は 2020 年に Twitter に入っている「絶対、必ず、きっと」です。30 もらった資料から「絶対」という副詞はスピーカーの願いは絶対叶うと述べるにつかいる。「必ず」という副詞は固定的な文章にスピーカーの願を述べるためです。「きっと」という副詞はスピーカーのまだ怒らない願いと推測を述べるに使う。三つの副詞は入れ替えられますが、特定の状況に入れ替えられない。

キーワード：類義語、副詞、絶対、必ず、きっと



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya penelitian yang berjudul “**Analisis Penggunaan *Ruigigo Fukushi Zettai, Kanarazu, dan Kitto* pada Twitter Periode 2020**” ini dapat selesai tepat pada waktunya, Shalawat serta salam Semoga tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga menuju zaman yang penuh dengan ilmu sampai saat ini.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Di antaranya :

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
3. Ana Natalia, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi banyak masukan, waktu dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Dra. Hj Rina Sukmara, M.Pd, Retno Utari, M.Pd, Yuni Masrokhah, M.Hum, Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd, Ayu Purti Seruni, M.Pd, Norie Ito yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga bagi peneliti.



5. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Ayahanda tercinta Mujiyono dan Ibunda terkasih Renny Aryanti yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti.
7. Adikku Alfandy Arief Nugroho yang senantiasa menjadi teman bermain game online dikala senggang.
8. Bude Cha dan Mas Bagus yang telah merawat saya selama berkuliah di Jakarta.
9. Suha, Aul, Anggun, Adi, yang mau direpotkan dan meluangkan waktunya untuk membaantu saat menegerjakan skripsi.
10. Teman satu kelompok bimbingan Ayu dan Anin, yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan Nanda, Kiky, Fadhil, Bagus, Eztha, Nabila, Fifi, Rafa, Firdi, Junita, Azizah, Rifka, Ranti, yang telah memberikan pengalaman berharga dan motivasi hingga dapat menyelesaikan skripsi.
12. *Senpaitachi* dan *Kouhaitachi* yang telah memberi dukungan, saran dan masukan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Pak Iqbal dan teman-teman Tahsin Pemuda Sholeh, yang selalu menasehati dan memberi motivasi hidup.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun berkat do'a dan dukungan dari Bapak/Ibu serta teman-teman sekalian penelitian ini dapat selesai. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, Program Studi, Universitas, dan para pembaca sekalian.

Jakarta, Agustus 2020



Aldy Nugroho

NIM. 1601065009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>要旨</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	8
1. Semantik .....	8
a. Pengertian Semantik .....	8
b. Objek Kajian Semantik .....	9
c. Jenis-Jenis Makna .....	10
2. Sinonim .....	11

3. <i>Fukushi</i> .....	11
a. Definisi <i>Fukushi</i> .....	11
b. Jenis-jenis <i>Fukushi</i> .....	12
4. <i>Fukushi Zettai</i> .....	15
5. <i>Fukushi Kanarazu</i> .....	16
6. <i>Fukushi Kitto</i> .....	17
7. Twitter .....	18
<b>B. Hasil Penelitian yang Relevan</b>	
1. Hasil penelitian dari Made Hendra Dwikarmawan Sudipa, Universitas Udayana dengan judul Skripsi : Fungsi dan makna <i>kanarazu</i> , <i>kitto</i> dan <i>zettai</i> dalam komik <i>Midori no Hibi</i> volume 1-7 karya Kazuro Inoe .....	19
2. Hasil penelitian dari Ardi Wibowo, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan judul Skripsi : Analisis <i>fukushi meccha</i> , <i>chou</i> , dan <i>maji</i> yang bermakna “Sangat” dalam <i>wakamono kotoba</i> bahasa Jepang .....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Alur Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Latar penelitian .....	24
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	25
E. Peran Peneliti .....	26
F. Data dan Sumber Data.....	27

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	27
H. Teknik Analisis Data .....	27
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	32
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian .....	32
C. Temuan Penelitian .....	33
D. Pembahasan .....	43

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	108
B. Saran .....	112

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
-----------------------------	------------

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan alur penelitian .....	22
Gambar 4.1 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	44
Gambar 4.2 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	45
Gambar 4.3 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	48
Gambar 4.4 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	50
Gambar 4.5 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	52
Gambar 4.6 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	54
Gambar 4.7 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	56
Gambar 4.8 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	58
Gambar 4.9 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	60
Gambar 4.10 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	62
Gambar 4.11 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	64
Gambar 4.12 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	66
Gambar 4.13 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	68
Gambar 4.14 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	70
Gambar 4.15 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	72
Gambar 4.16 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	74
Gambar 4.17 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	77
Gambar 4.18 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	79
Gambar 4.19 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	81
Gambar 4.20 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	83
Gambar 4.21 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	85
Gambar 4.22 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	87
Gambar 4.23 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	89

Gambar 4.24 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	91
Gambar 4.25 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	93
Gambar 4.26 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	95
Gambar 4.27 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	97
Gambar 4.28 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	99
Gambar 4.29 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	101
Gambar 4.30 Subtitusi <i>Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> , dan <i>Kitto</i> .....	103



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaan penelitian .....	24
Tabel 4.1 Data <i>fukushi zettai</i> .....	34
Tabel 4.2 Data <i>fukushi kanarazu</i> .....	37
Tabel 4.3 Data <i>fukushi kitto</i> .....	41
Tabel 4.4 Persamaan dan Perbedaan <i>Fukushi Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> dan <i>Kitto</i> .....	104
Tabel 4.5 Persamaan dan Perbedaan <i>Fukushi Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> dan <i>Kitto</i> .....	105
Tabel 4.6 Persamaan dan Perbedaan <i>Fukushi Zettai</i> , <i>Kanarazu</i> dan <i>Kitto</i> .....	107

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai pembelajar bahasa Jepang, tidak ada salahnya untuk mempelajari ilmu bahasa itu sendiri yang disebut dengan linguistik atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *gengogaku*, hal tersebut akan mempermudah pemahaman bagi pembelajar bahasa Jepang dalam penguasaan suatu bahasa. Sutedi (2014:1)

Kajian bahasa secara umum mempunyai cabang linguistik seperti morfologi, semantik, sintaksis dan lain-lain. Salah satu cabang linguistik yang mempelajari makna disebut semantik (*imiron*). Semantik memiliki peran penting dalam suatu bahasa, karena dalam komunikasi perlunya memilih dan menggunakan kata dengan makna yang tepat agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Menurut Sutedi (2014:127), semantik (*imiron*) adalah salah satu cabang linguistik yang menegkaji makna. Sedangkan menurut Chaer (2009:2), semantik adalah ilmu yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa.

Dalam mempelajari bahasa Jepang sering kali kita menemukan kata yang memiliki arti atau makna yang hampir sama, yang biasa kita jumpai dalam verba, nomina, adjektiva dan lain-lain. Hal yang membuat pembelajar bahasa Jepang sering kali mengalami kesulitan untuk mencari padanan dan membedakan makna itu sendiri, karena dengan makna yang hampir sama penggunaannya bisa berbeda.

Dua kata yang memiliki makna sama tetapi berlainan adalah sinonim. Arifin dkk. (2015:142), Begitu juga dengan yang dikatakan oleh Iwabuchi Tadasu dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:114), sinonim adalah beberapa kata yang bunyi dan ucapannya berbeda tetapi memiliki makna yang sangat mirip.

Salah satu gramatikal bahasa Jepang yang juga memiliki kata yang bersinonim adalah *fukushi* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kata keterangan (Adverbial). *Fukushi* merupakan kelas kata yang berfungsi untuk menerangkan kata lain seperti kata kerja dan kata sifat. Menurut Jidoo Gengo Kenkyuukai dalam Sudjianto dan Dahidi (2014:165), *fukushi* merupakan kelas kata yang mengalami perubahan bentuk dapat menerangkan (verba, ajektiva-i, dan ajektiva-na) atau dalam bahasa Jepang disebut *yougen*. Walaupun tanpa mendapatkan bantuan dari kata-kata lain. *Fukushi* juga tidak dapat menjadi subjek dan predikat maupun pelengkap. Salah satu kata keterangan dalam bahasa Jepang yang bersinonim antara lain: *zettai* (ぜったい), *kanarazu* (かならず), dan *kitto* (きっと) yang sama-sama dapat digunakan untuk mengekspresikan keyakinan pembicara dan memiliki arti “Pasti” atau “tentu”. Ketiga kata keterangan ini memiliki arti yang sama namun penggunaannya berbeda. Berikut contoh kalimat dari ketiga kata keterangan yang telah diterjemahkan oleh Dwikarnawan Sudipa (Sudipa, 2016)

1. *Anometsuki ariyaa, zettai nanika takuran deruzo.*

“Pandangan matanya itu... **pasti** dia sedang merencanakan sesuatu.”

(*Midori no Hibi* volume 3:62)

2. *Izure kanojo jishin de kidzuku toki ga **kanarazu** kimasu.*

“**pasti** akan tiba saatnya dimana dia akan sadar dengan sendirinya.”

(*Midori no Hibi* volume 3:160)

3. *Demo, moshi ittetemo...**kitto** watashi tooku kara mitsumeru koto shika dekinain darouna...*

“Tapi jika pun aku pergi, aku **pasti** hanya bisa memandangnya dari jauh”

(*Midori no Hibi* volume 2:174)

Pada contoh kalimat di atas penggunaan *fukushi zettai*, *kanarazu*, dan *kitto* secara harfiah memiliki arti “pasti”, namun dalam makna dan penggunaannya berbeda. Perbedaan inilah yang akan mempengaruhi maksud pada kalimat itu sendiri. Sehingga sangat penting untuk memahami penggunaan kata yang memiliki arti yang sama agar dalam mempelajari bahasa tidak salah dalam menyusun sebuah kalimat.

Bagi Pembelajar bahasa Jepang media sosial juga sering kali digunakan untuk menambah wawasan terutama di era digital saat ini. Komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan membuka website, aplikasi di smartphone dan sebagainya. Salah satunya adalah media sosial Twitter, banyak sekali orang Jepang yang menggunakan media sosial ini, oleh karena itu pembelajar bahasa Jepang seringkali mencoba untuk menerjemahkan arti dari cuitan/ status

orang Jepang tersebut. Oleh karena itu, sangat penting memahami makna setiap kata agar tidak terjadi kesalahpahaman makna kalimat.

Sebelumnya peneliti menemukan penelitian yang juga membahas semantik dalam bahasa Jepang yaitu oleh Made Henra Dwikarmawan Sudipa (2016), dengan judul “Fungsi dan makna *kanarazu*, *kitto* dan *zettai* dalam komik *Midori no Hibi* volume 1-7 karya Kazuro Inoe” dimana hasilnya berupa : 1.) *Zettai* memiliki dua makna, yaitu mengekspresikan keyakinan kuat pembicara dan menegaskan pernyataan pembicara. Makna *zettai* dipengaruhi dengan konteks suasana hati dari pembicara, seperti jengkel, marah, senang dan sebagainya. 2.) *Kanarazu* juga mengekspresikan keyakinan kuat pembicara namun dalam konteks formal dan mengekspresikan suatu kejadian yang berulang-ulang. 3.) *Kitto* memiliki makna mengekspresikan keyakinan pembicara yang tingkat kepastiannya tidak terlalu tinggi dan terdapat kesan pemikiran diri sendiri. Dari penelitian diatas kosakata bahasa Jepang memiliki banyak makna yang berbeda meskipun arti atau maknanya sama. Oleh karena itu peneliti tertarik membuat penelitian tentang makna “Pasti” dengan judul “Analisis penggunaan *ruigigo* adverbial *zettai*, *kanarazu*, *kitto* pada Twitter periode 2020”

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus utama dari permasalahan yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Meneliti makna dan penggunaan *fukushi zettai, kanarazu, kitto* pada Twitter periode 2020.
2. Meneliti persamaan dan perbedaan *fukushi zettai, kanarazu, kitto* pada Twitter periode 2020.
3. Meneliti dapat saling menggantikan atau tidak *fukushi zettai, kanarazu, kitto* pada Twitter periode 2020.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Permasalahan utama yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna dan penggunaan *fukushi zettai, kanarazu, kitto* pada Twitter periode 2020?
2. Apa persamaan dan perbedaan *fukushi zettai, kanarazu, kitto* pada Twitter periode 2020?
3. Apakah penggunaan *fukushi zettai, kanarazu, kitto* pada Twitter periode 2020 dapat saling menggantikan atau tidak?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan pertanyaan penelitian yang adalah:

1. Mengetahui makna dan penggunaan *fukushi zettai, kanarazu, kitto* pada Twitter periode 2020.

2. Mengetahui persamaan dan perbedaan *fukushi* (*zettai*, *kanarazu*, *kitto*) pada Twitter periode 2020.
3. Mengetahui *fukushi* (*zettai*, *kanarazu*, *kitto*) pada Twitter periode 2020 dapat saling menggantikan atau tidak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan dan menambah referensi kepada pembelajar atau pengajar bahasa Jepang mengenai *fukushi* (*zettai*, *kanarazu*, *kitto*) pada Twitter periode 2020.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang makna dan penggunaan dari *fukushi* (*zettai*, *kanarazu*, *kitto*) pada Twitter periode 2020.

- b. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi dalam mempelajari *fukushi* (*zettai*, *kanarazu*, *kitto*) pada Twitter periode 2020.



c. Bagi Lembaga

Dapat menambah koleksi hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis penggunaan *fukushi* (*zettai*, *kanarazu*, *kitto*) pada Twitter periode 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z., Agustin, Y., Susanti, D. I., & Rokhayati, R. (2015). *Asas-Asas Linguistik Umum* (Cetakan ke; Anggota IKAPI, ed.). Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chanata, L. I. (2016). *Analisis Kesinoniman Fukushi Kitto* きっと, Kanarazu 必ず, Zettai (Ni) 絶対(に) dalam Kalimat Bahasa Jepang (Kajian Sintaksis dan Semantik).60–61. Retrieved from <http://repository.maranatha.edu/id/eprint/21176>
- Elga, Haryadi. (2017). *Adverbia Kanarazu, Kitto, Tashikani dalam Kalimat. Bahasa Jepang*. Universitas Diponegoro.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Eri, Mitani. (2011). 談話における主観的副詞の研究 : 「きっと」 「絶対」 「必ず」 について. Retrieved from [https://tsukuba.repo.nii.ac.jp/index.php?active\\_action=repository](https://tsukuba.repo.nii.ac.jp/index.php?active_action=repository)
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rifqah, N. (2017). Analisis Medan Makna Kokoro dalam Kajian Semantik. *Universitas*

*Hasanudin Makassar.*

Sudipa, M. H. D. (2016). *Fungsi dan makna Kanarazu, Kitto, dan Zettai dalam Konflik Midori No Hibi Volume 1-7 Karya Kazuro Inoue*. 15, 108–115.

Sudjianto. (2010). *Gramatikal Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto, & Dahidi, A. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (H. Sudrajat, ed.). Jakarta: Kesaint Blanc.

Sutedi, D. (2014). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Yasuko, I., Yuki, A., Tomoko, A., Misa, I., Yoko, O., Mariko, S., ... Tomoko, H. (2010). *Dictionary of Misused Japanese*. Tokyo: 3A Corporation.

Zenbou, K. (2014). 「必ず」「絶対」「きっと」の文体的特徴『現代日本語書き言葉均衡コーパス』の調査から. 一橋大学国際教育センター紀要, 5, 93–104.